



## PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA PUSEURJAYA KABUPATEN KARAWANG SEBAGAI DAMPAK PEMBANGUNAN KAWASAN INDUSTRI

Kholisul Irfan Ramadhani, Aisyah Nur Sayidatun N <sup>✉</sup>

Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Disubmit: Mei 2020

Direvisi: Juni 2020

Diterima: Juli 2020

*Keywords:*

*Social Change; Industrial Estates*

### Abstrak

Indonesia merupakan negara maritim dan terdapat banyak pulau, kebudayaan, ras, suku, dan bermacam-macam agama di dalam Indonesia. Terdapat 264 juta jiwa atau 3,49% (dari total populasi dunia) penduduk yang tinggal di Indonesia, bukan hal yang aneh lagi ketika kita masyarakat Indonesia mendengar perubahan sosial masyarakat yang terjadi di lingkungan masyarakat kita karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multikultural dan plural maka dari itu perubahan sosial masyarakat akan terus terjadi di dalam masyarakat Indonesia. Penelitian ini berfokus pada perubahan-perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Puseurjaya, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan sosial ekonomi meliputi fasilitas umum, usaha perdagangan, dan jenis pekerjaan.

### **Abstract**

*Indonesia is a maritime country and there are many islands, cultures, races, tribes and various religions in Indonesia. There are 264 million people or 3.49% (of the total world population) of the population living in Indonesia. It is not uncommon for us Indonesians to hear the social changes that occur in our society because Indonesia is a multicultural and plural nation. from that the social changes of society will continue to occur in Indonesian society. This research focuses on: Socio-economic changes occurring in Puseurjaya Village. The results showed that there were socio-economic changes including public facilities, trading businesses, and types of work.*

© 2020 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: aisyah8816@mail.unnes.ac.id

E-ISSN 2685-4929

## PENDAHULUAN

Desa Puseurjaya merupakan desa yang memiliki keunggulan yang banyak, salah satunya yaitu luasnya wilayah pertaniannya yang memiliki banyak potensi untuk perubahan masyarakat Desa Puseurjaya dan di dekat Desa Puseurjaya juga terdapat kawasan industri yang sangat luas, yang mana dapat memiliki banyak keuntungan serta kerugian juga untuk masyarakat Desa Puseurjaya. Masyarakat Desa Puseurjaya dikenal oleh masyarakat Karawang sebagai masyarakat yang ramah, terbuka untuk siapapun, dan memiliki tingkat gotong royong yang tinggi, selain itu masyarakat Desa Puseurjaya juga dikenal sebagai masyarakat yang mayoritas bekerja dalam bidang pertanian, lalu di Desa Puseurjaya dan sekitarnya terkenal dengan hamparan sawah yang luas, tetapi seiring berjalannya waktu beberapa dari kondisi sosial masyarakat desa Puseurjaya mulai terkikis seperti sifat gotong royong yang mulai sedikit hilang dari kebiasaan masyarakat desa Puseurjaya dan pekerjaan mereka sebagai petani beralih menjadi karyawan pabrik akibat dari pembangunan industri serta banyaknya pendatang yang hadir di lingkungan masyarakat desa Puseurjaya dan hilangnya beberapa hektar sawah yang berada di Desa Puseurjaya.

Pembangunan industri yang terjadi beberapa tahun ini di Karawang khususnya di Desa Puseurjaya mengalami perkembangan yang cukup signifikan tetapi tergolong fluktuatif dari tahun ke tahunnya, perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Kabupaten Karawang beberapa tahun terakhir ini terlihat sangat signifikan, bukan hanya masyarakat karawang saja yang merasakannya melainkan masyarakat luar karawang pun merasakannya. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Kabupaten Karawang menurut data yang diperoleh dari laman resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang dilihat berdasarkan aspek produk domestik regional bruto mengalami perubahan yang cukup fluktuatif dari tahun ke tahunnya, pada tahun 2014 terdapat produk domestik regional bruto rata-ratanya 5,37%, berbeda halnya pada tahun 2015 rata-rata daripada produk domestik regional bruto mengalami penurunan menjadi 4,50%, lalu

pada tahun 2016 terjadi kenaikan rata-rata menjadi 6,29%, dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali menjadi 5,76%.

Hidup bermasyarakat merupakan sebuah ketentuan yang pasti dilakukan oleh manusia, karena manusia merupakan makhluk yang tidak sempurna dan tidak bisa hidup sendirian tanpa mengadakan hubungan dengan sesamanya dalam masyarakat. Masyarakat sebagai suatu sistem pasti mengalami perubahan-perubahan, baik secara cepat (Revolution) atau secara lambat (Evolution). Perubahan merupakan sebuah proses alamiah dan pasti dalam kehidupan sosial, perubahan merupakan suatu proses yang mengakibatkan keadaan sekarang berbeda dari keadaan sebelumnya. Perubahan juga dapat menjadikan berupa kemunduran atau kemajuan. Perubahan pada masyarakat pada umumnya terjadi dengan sendirinya sesuai dengan pertumbuhan kepentingan masyarakatnya. Pada masyarakat kota maupun masyarakat desa proses perubahan sosial selalu terjadi.

Perubahan bisa disebut sebagai sesuatu yang terjadi secara berbeda dari waktu ke waktu atau dari sebelum dan sesudah adanya suatu aktivitas. Setiap aktivitas dan kegiatan akan menyebabkan perubahan karena suatu kegiatan atau aktivitas mempunyai tujuan untuk membuat suatu perubahan. Perubahan-perubahan di dalam masyarakat dapat mengenai nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perikelakuan, organisasi, susunan lembaga-lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial, dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan dalam masyarakat memang telah ada sejak zaman dahulu, namun dewasa ini, perubahan-perubahan tersebut berjalan sangat cepat. Sehingga seolah-olah membingungkan manusia yang menghadapinya, yang sering berjalan secara konstan. Ia memang terikat oleh waktu dan tempat, akan tetapi karena sifatnya yang berantai, perubahan terlihat berlangsung terus, walau dikelilingi keadaan dimana masyarakat mengadakan reorganisasi unsur-unsur struktur masyarakat yang terkena perubahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

perubahan-perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Puseurjaya.

### **Perubahan Sosial**

Selo Soemartjan dan Soelaeman Soemardi (Soekanto, 1994:384) mengemukakan bahwa perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-peubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut. Rogers dalam (Sugihen, 1997:55) mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan. Konflik merupakan salah satu esensi dari kehidupan dan perkembangan manusia yang mempunyai karakteristik yang beragam. Manusia memiliki perbedaan jenis kelamin, strata sosial dan ekonomi, sistem hukum, bangsa, suku, agama, kepercayaan, serta budaya dan tujuan hidup yang berbeda, perbedaan inilah yang melatar belakangi terjadinya konflik. Konflik adalah sebagai perbedaan persepsi mengenai kepentingan terjadi ketika tidak terlihat adanya alternatif. Selama masih ada perbedaan tersebut, konflik tidak dapat dihindari dan selalu akan terjadi yang dapat memuaskan aspirasi kedua belah pihak (Wirawan, 2010).

Konflik banyak jenisnya dan dapat dikelompokkan berdasarkan berbagai kriteria. Sebagai contoh, konflik dapat dikelompokkan berdasarkan latar terjadinya konflik, pihak yang terkait dalam konflik, dan substansi konflik diantaranya adalah konflik personal dan konflik interpersonal, konflik interes (Conflict of interest), konflik realitas dan konflik non realitas, konflik destruktif dan konflik konstruktif, dan konflik menurut bidang kehidupan (Wirawan, 2010).

### **Teori Ekonomi**

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus

adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:854). Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi (Sholahuddin, 2007:3). Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu (Deliarnov, 2009:2).

Terdapat beberapa definisi tentang ilmu ekonomi (Suparmono, 2004:3), tapi pada dasarnya semua definisi tersebut memiliki pengertian yang cenderung sama. Secara umum definisi ilmu ekonomi adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang bersifat tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang bersifat terbatas. Dalam definisi ilmu ekonomi terkandung pengertian bahwa:

- a. Ilmu tentang bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan.
- b. Ilmu ekonomi adalah ilmu tentang pilihan (*science of choices*).
- c. Ilmu tentang cara cara pengalokasian sumber daya yang terbatas.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Teluk Jambe Timur Desa Puseurjaya RT 02/01 yang terdapat di Kabupaten Karawang. Fokus penelitian ini adalah Perubahan Sosial Masyarakat Desa Puseurjaya Kabupaten Karawang Sebagai Dampak Pembangunan Kawasan Industri. Data primer adalah data yang diperoleh dari informan utama

dan informan pendukung. Data primer dalam penelitian ini meliputi, 1) Kepala Desa Puseurjaya, 2) Sesepuh Desa Puseurjaya, 3) Tokoh masyarakat, 4) Masyarakat Desa Puseurjaya. Sedangkan data sekunder, data yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, yaitu berupa literatur buku-buku yang menunjang dan artikel. Sedangkan pengumpulan data penelitian diperoleh dengan melakukan: 1) Wawancara mendalam dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan sehingga informasi yang di dapat akan dapat memperbanyak data penelitian; 2) Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap subyek yang diteliti dalam kurun waktu yang cukup lama; 3) Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya adalah teknik deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah seluruh data yang diperoleh, baik dari wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan perekaman penelitian akan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, memaparkan, yang ada hubungannya dengan fokus penelitian ini, Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2013: 337-345) mengatakan aktifitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik pengujian yang dipergunakan dalam menentukan validitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perubahan-Perubahan Sosial Ekonomi yang Terjadi Di Desa Puseurjaya

Kehadiran kawasan industri di Desa Puseurjaya memang terbilang baru 10 sampai 15 tahun terakhir dan terus mengalami perubahan setiap tahunnya. Pembangunan industri pabrik

memang tidak hanya terjadi di Desa Puseurjaya saja tetapi juga di daerah-daerah lainnya di Indonesia. Menurut Rogers (dalam Sugihen, 1997:55) mengemukakan bahwa perubahan sosial adalah suatu proses yang melahirkan perubahan-perubahan didalam struktur dan fungsi dari suatu sistem kemasyarakatan. Sedangkan Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi (Soekanto, 1994:384) mengemukakan bahwa perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut. Hal ini selaras dengan apa yang terjadi pada masyarakat Desa Puseurjaya, kehadiran kawasan industri di Desa Puseurjaya mempengaruhi banyak perubahan yang terjadi baik dari tatanan masyarakat, kondisi geografis, kebudayaan, kondisi lingkungan, perekonomian masyarakat, dan masih banyak lainnya.

Teori yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi secara nyata terjadi pada masyarakat Desa Puseurjaya yaitu di dalam masyarakat Desa Puseurjaya memiliki variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima mengenai perubahan sosial yang terjadi di Desa Puseurjaya diantaranya yaitu pada aspek perubahan-perubahan kondisi geografis yang mana kondisi geografis Desa Puseurjaya sebelum adanya kawasan industri masih banyak ditemukan lahan-lahan hijau seperti hutan, persawahan, dan ladang, semenjak adanya kawasan industri yang hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Puseurjaya kondisi geografis yang ada saat ini berubah menjadi bangunan-bangunan meliputi kawasan perumahan, kos-kosan, kavlingan, dan masih banyak lagi. Perubahan selanjutnya dari hadirnya kawasan industri di tengah-tengah masyarakat Desa Puseurjaya yaitu berubahnya kebudayaan material yang mana kebudayaan material yang ada di Desa Puseurjaya sebelum hadirnya kawasan industri sangat sederhana belum kompleks seperti saat ini, masyarakat Desa Puseurjaya memiliki budaya mencuci baju kotor bersama di sungai atau menonton acara televisi

secara bersama-sama menggunakan layar besar hal ini sudah tidak dapat ditemukan kembali pada masyarakat Desa Puseurjaya yang modern, saat ini masyarakat sudah memiliki budaya baru yaitu mencuci sendiri-sendiri di rumah menggunakan mesin cuci atau menonton televisi di rumah masing-masing. Lalu perubahan selanjutnya yang diakibatkan oleh pembangunan kawasan industri yaitu berubahnya komposisi penduduk yang terdapat di Desa Puseurjaya, mulanya di Desa Puseurjaya komposisi penduduk yang ada yaitu banyaknya angkatan tua dibandingkan angkatan muda yang mana hal tersebut berubah setelah adanya kawasan industri banyaknya pendatang yang hadir di Desa Puseurjaya mengakibatkan banyaknya angkatan muda yang hidup di Desa Puseurjaya. Selanjutnya yaitu pada aspek ideologi masyarakat Desa Puseurjaya tidak mengalami perubahan, masyarakat Desa Puseurjaya masih berideologi Pancasila.

Kehidupan sosial masyarakat selalu mengalami perkembangan, perkembangan ini banyak dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam masyarakat itu sendiri) seperti rasa ketidakpuasan akan keadaan yang mereka alami sekarang, dan perkembangan kehidupan pun juga tidak terlepas dari pengaruh eksternal (dari luar masyarakat) seperti kontak dengan masyarakat lain. Dalam perubahan itu pada dasarnya memberikan perbedaan pada kehidupan yang dulu dan pada keadaan yang sekarang dan bahkan masyarakat mampu membaca arah perubahan di masa yang akan datang. Pembangunan kawasan industri terbesar di Indonesia muncul, semakin berkembangnya kawasan industri mendorong masyarakat mulai merubah pandangannya tentang buruknya jika ada kawasan industri ada di lingkungan sekitar mereka tinggal, menjadi menyadari bahwa kawasan industri sangat diperlukan untuk meningkatkan fasilitas kepemilikan hidup dan merupakan suatu tuntutan yang semakin hari semakin meningkat, masyarakat tidak mungkin hanya mengandalkan hasil panen yang terjadi beberapa bulan sekali dan belum lagi masalah pertanian seperti musim yang tidak menentu atau harga pasaran yang terkadang mencekik para

petani. Sektor pertanian yang semula menjadi primadona kini mulai tergeser dengan sektor industri yang lebih menjanjikan, masyarakat lebih memilih bekerja dengan tuntutan peraturan dan mendapat gaji yang sesuai dengan usahanya, dibanding dengan mengandalkan hasil yang didapat meskipun usaha mereka tidak dibayar. Namun tidak memungkiri bahwa masih ada masyarakat Desa Puseurjaya yang tetap dengan rutinitasnya untuk bertani. Dengan hadirnya kawasan industri ditengah lingkungan tempat mereka tinggal nyatanya tidak mengganggu aktivitas masyarakat seperti biasanya, hanya kemacetan yang biasanya terjadi dan kemudian dianggap lumrah oleh masyarakat sekitar. Berikut merupakan perubahan-perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Puseurjaya karena hadirnya kawasan industri dari berbagai macam aspek:

1. Fasilitas Umum.
2. Saran Perdagangan.
3. Mata Pencaharian.
4. Kesejahteraan Masyarakat.

## **SIMPULAN**

Kehadiran kawasan industri di Desa Puseurjaya memang terbilang baru 10 sampai 15 tahun terakhir dan terus mengalami perubahan setiap tahunnya, perubahan tersebut diantaranya yaitu perubahan pada aspek fasilitas umum, sarana perdagangan, mata pencaharian, dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pada aspek fasilitas umum bidang pendidikan, sekolahan menjadi bertambah dan kualitasnya pun menjadi lebih baik dibandingkan sebelum adanya kawasan industri, lalu jalanan umum pun menjadi lebih baik tidak seperti sebelum adanya kawasan industri yaitu jalan yang masih tanah saja, penerangan juga menjadi jauh lebih baik, dalam bidang kesehatan juga sudah lebih baik setelah adanya kawasan industri alat-alat yang tersedia di POSYANDU semakin memadai tidak seperti sebelum adanya kawasan industri yang mana alat-alat yang disediakan sangat terbatas dan seadanya. Selanjutnya dalam aspek sarana perdagangan, sarana perdagangan yang tersedia saat ini begitu banyak tersedia bukan hanya

banyak kuantitasnya tetapi banyak jenisnya juga seperti perdagangan, pertanian, juga industrial. Berikutnya pada aspek mata pencaharian, mata pencaharian masyarakat Desa Puseurjaya pada mulanya yaitu sebagai buruh tani dan petani tetapi hadirnya kawasan industri di tengah-tengah masyarakat Desa Puseurjaya menjadikan berubahnya pola kebudayaan mata pencaharian masyarakat Desa Puseurjaya menjadi buruh pabrik, buruh cuci perumahan, asisten rumah tangga, pedagang, dan lain sebagainya. Aspek yang terakhir yaitu aspek tingkat kesejahteraan masyarakat, terdapat fenomena kesejahteraan yang meningkat dan berbeda ketika sesudah adanya kawasan industri, keadaan sebelum adanya kawasan industri kesejahteraan masyarakat Desa Puseurjaya sangat dibawah rata-rata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Deliamov. 2009. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Sholahuddin. 2007. Asas-Asas Ekonomi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 1994. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparmono. 2004. Pengantar Ekonomika Makro. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Sugihen, Bahrein T. 1997. Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Wirawan. 2010. Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Jakarta: Salemba Humanika.